

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA MASA NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIANROWO KABUPATEN NGANJUK

Novikayanti
Fitriana Kurniasari Solikhah, S.Kep., Ns., M. Kep
Kasiati S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Ibu yang menjalani masa nifas sering mengalami emosi yang tidak stabil, dan mudah tersinggung, yang semuanya berdampak pada perkembangan psikologisnya. Dukungan dari suami dan keluarga sangat penting bagi ibu nifas karena dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk menjalankan peran barunya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan suami dan keluarga dengan kecemasan pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Teknik sampling *purposive sampling* dengan responden sebanyak 30 responden. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi ibu nifas mulai hari ke 0-8. Variabel bebasnya dukungan suami dan keluarga. Variabel terikatnya ialah kecemasan. Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk wawancara dan kuesioner. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji *Pearson Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikansi antara dukungan suami $p\text{-value}=0,007$ dan dukungan keluarga $p\text{-value}=0,010$ dan dengan kecemasan pada masa nifas yang berarti ada korelasi negatif dan signifikan antara dukungan keluarga dan dukungan suami dengan kecemasan pada masa nifas, dimana semakin tinggi dukungan yang diberikan maka semakin rendah kecemasan yang dialami. Diharapkan untuk ibu *postpartum* dapat beradaptasi dengan masa nifas dengan cara menambah pengetahuannya, dan disarankan untuk suami dan keluarga agar dapat meningkatkan dukungannya dengan cara memberikan kasih sayang, memberikan motivasi, dan lain sebagainya agar ibu nifas dapat terhindar dari kecemasan.

Kata kunci: Ibu nifas, dukungan suami, dukungan keluarga, kecemasan